

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Sistem Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan sentral dalam ekonomi banyak negara, termasuk Indonesia. Kontribusi yang mereka berikan terhadap pembukaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi lokal, dan peningkatan taraf hidup masyarakat sangat signifikan. UMKM adalah tulang punggung ekonomi yang membawa keberagaman dan dinamika ke dunia bisnis [2]. Namun, dalam perjalanan mereka, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan yang mengharuskan mereka untuk beradaptasi dan berkembang. Terutama, UMKM yang beroperasi dalam sektor retail seperti toko sembako dihadapkan pada persoalan-persoalan spesifik [3].

Pemahaman mendalam terhadap kenyataan bahwa mayoritas UMKM yang beroperasi di sektor ritel, termasuk toko kelontong, belum sepenuhnya menerapkan sistem *Point of Sale* (POS) yang efektif, merupakan hal yang krusial. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan yang berdampak pada efektivitas kinerja mereka. Salah satu isu utama adalah inefisiensi dalam mengelola transaksi penjualan dan inventaris barang. Absennya sistem POS terintegrasi sering kali menyebabkan pencatatan inventaris dilakukan secara manual, yang bukan hanya memakan waktu namun juga rentan terhadap kesalahan perhitungan. Kekurangan dalam pengecekan stok ini sering kali menghambat kemampuan mereka untuk menentukan jumlah persediaan dengan akurat.

Lebih lanjut, kebanyakan toko UMKM, khususnya yang berkecimpung di bidang ritel, belum memiliki sistem pencatatan data penjualan yang memadai. Salah satunya toko UMKM bernama Hemart Cigondewah yang berlokasi di Blok Kasur No. 26, RT.01/RW.05, Cigondewah Kidul, Kec. Bandung Kulon, Kota Bandung, Jawa Barat 40214. Sejak didirikan, Hemart Cigondewah telah mengalami berbagai perkembangan signifikan, terutama dalam hal perluasan ukuran toko dan diversifikasi produk yang ditawarkan. Namun, salah satu kekurangan yang masih terasa hingga saat ini adalah absennya sistem *Point of Sale* (POS) yang memadai, di mana seluruh transaksi yang ada saat ini masih dilakukan secara konvensional baik dari pembelian, penjualan, maupun pembayaran. Hal ini berarti bahwa proses pembelian barang stok, penjualan barang stok, dan pembayaran masih dilakukan secara manual.

Pada saat ini sistem informasi yang berjalan bersifat konvensional dengan pencatatan secara manual pada buku catatan. Cara ini rentan terhadap risiko kehilangan atau kerusakan buku catatan, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam mengakses dan mempertahankan data transaksi yang telah tercatat. Selain itu, toko ini juga belum menyediakan struk pembayaran sebagai bukti transaksi, dan belum menyediakan opsi pembayaran modern lainnya seperti QRIS.

Melihat berbagai tantangan yang dihadapi oleh toko-toko UMKM, penulis memiliki gagasan untuk merancang aplikasi *Point of sale* yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses penjualan dan manajemen stok. Aplikasi ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan toko-toko kecil dan menengah, termasuk toko sembako seperti Hemart Cigondewah. Dengan adanya aplikasi *Point of sale*,

diharapkan proses pembelian barang stok, penjualan barang stok, dan pembayaran dapat dilakukan dengan lebih efisien, mengurangi kesalahan manual, dan memberikan kemudahan bagi pemilik toko dalam melacak transaksi. Fitur-fitur yang akan disediakan oleh aplikasi ini antara lain pembuatan setruk pembayaran sebagai bukti transaksi, integrasi dengan metode pembayaran digital seperti QRIS, serta kemampuan untuk melihat laporan penjualan dan inventaris barang secara *real-time*. Dengan adanya aplikasi *Point of sale*, diharapkan toko-toko UMKM dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan meningkatkan efisiensi operasional mereka.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti bermaksud untuk mengembangkan sebuah aplikasi *Point of Sale* (POS) yang ditujukan untuk Usaha UMKM di sektor ritel. Penelitian ini akan diberi judul " **APLIKASI KASIR POINT OF SALE UNTUK USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA SEKTOR RITEL STUDI KASUS HEMART CIGONDEWAH**".

## **1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah**

Adapun identifikasi masalah yang terkait dijabarkan sebagai berikut:

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang terdapat di Hemart Cigondewah dijabarkan sebagai berikut:

1. Belum adanya proses pencatatan pembelian stok barang mengakibatkan potensi kesalahan dan ketidakakuratan data. Hal ini menimbulkan tantangan dalam mengelola inventaris dengan efisien dan dapat menyebabkan

kehilangan informasi yang penting. Selain itu, tidak adanya sistem yang terintegrasi membuat sulit bagi pemilik toko untuk melacak riwayat pembelian barang stok secara menyeluruh, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan data yang akurat.

2. Proses pencatatan penjualan stok barang masih dilakukan secara manual dengan mencatat penjualan di buku transaksi. Namun, sering kali ada penjualan yang tidak tercatat, yang mengakibatkan kehilangan data penjualan. Selain itu, absennya sistem pencetakan struk pembayaran membuat sulit bagi pelanggan maupun pemilik toko untuk memiliki bukti transaksi yang valid, yang dapat menyebabkan ketidakpastian dan masalah audit di masa depan.
3. Proses pembayaran di toko masih terbatas pada metode pembayaran tunai, tanpa adanya integrasi dengan opsi pembayaran digital seperti QRIS. Kurangnya variasi metode pembayaran ini dapat mengurangi kenyamanan pelanggan yang mencari opsi pembayaran yang lebih modern dan praktis. Selain itu, karena pembayaran belum dicatat dalam sistem, maka tidak ada catatan yang jelas mengenai transaksi pembayaran yang telah dilakukan. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam melacak dan memverifikasi pembayaran yang telah diterima oleh toko, meningkatkan risiko kesalahan pencatatan dan ketidakjelasan dalam rekonsiliasi keuangan.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah-masalah yang diidentifikasi di atas, rumusan masalah dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem penjualan, pembelian, dan pembayaran yang sedang berjalan di Hemart Cigondewah saat ini ?
2. Bagaimana merancang dan aplikasi *point of sale* untuk UMKM pada sektor ritel pada Hemart Cigondewah?
3. Bagaimana Pengujian aplikasi *point of sale* untuk UMKM pada sektor ritel di Hemart Cigondewah ?
4. Bagaimana implementasi aplikasi *point of sale* untuk UMKM pada sektor ritel di Hemart Cigondewah ?

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian yang dilakukan di Cigondewah Hemart adalah untuk mengevaluasi sistem yang sedang digunakan serta menganalisis permasalahan yang ada dalam manajemen penjualan, pembelian, dan pembayaran di toko tersebut. Selanjutnya, tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun solusi yang efektif dengan merancang dan mengimplementasikan aplikasi *point of sale* untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan di Hemart Cigondewah.

#### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di Hemart Cigondewah adalah sebagai berikut: :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *aplikasi point of sale* untuk UMKM pada sektor ritel di Hemart Cigondewah. Pada saat ini sistem informasi yang berjalan bersifat konvensional dengan pencatatan secara manual pada buku

catatan. Cara ini rentan terhadap risiko kehilangan atau kerusakan buku catatan, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam mengakses dan mempertahankan data transaksi yang telah tercatat.

2. Untuk menghasilkan rancangan *aplikasi point of sale* untuk UMKM pada sektor ritel di Hemart Cigondewah yang dapat menunjang dan membantu proses pencatatan penjualan, pencatatan stok barang, pembayaran, dan laporan.
3. Untuk menguji *aplikasi point of sale* untuk UMKM pada sektor ritel di Hemart Cigondewah dengan harapan untuk mengembangkan sebuah program yang dapat berjalan dengan baik dan bebas dari kesalahan atau *error*.
4. Untuk mengimplementasikan *aplikasi point of sale* untuk UMKM pada sektor ritel di Hemart Cigondewah.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan penelitian, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

##### **1.4.1. Kegunaan Praktis**

Bagi pihak Hemart Cigondewah, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang praktis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam setiap proses kegiatan operasional, seperti pembelian barang stok, penjualan, dan pencatatan transaksi. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, sambil menjaga agar Hemart Cigondewah tetap relevan dan kompetitif di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Selain itu, dengan mengadopsi teknologi informasi yang lebih

canggih, Hemart Cigondewah juga diharapkan dapat mengikuti perkembangan tren teknologi saat ini, sehingga dapat berkembang dan bertahan dalam era digital ini. Dengan sistem ini, diharapkan dapat memudahkan pegawai dalam mengelola data stok barang, transaksi penjualan, dan pembayaran, sehingga meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

#### **1.4.2. Kegunaan Akademis**

Secara akademis, penelitian yang telah dilakukan di Hemart Cigondewah diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Bagi pengembang ilmu pengetahuan**

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi penting dalam pengembangan dan pemahaman ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Temuan dan analisis yang dihasilkan dapat memperkaya literatur akademis serta memperluas pemahaman tentang penerapan sistem informasi dalam konteks UMKM.

##### **2. Bagi peneliti**

Penelitian ini memberikan landasan yang kuat bagi peneliti untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut atau mengembangkan studi yang serupa. Temuan dan metodologi penelitian yang digunakan dapat menjadi referensi penting dalam merancang penelitian selanjutnya di bidang yang sama atau terkait.

##### **3. Bagi peneliti lain**

Hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan dan pemahaman baru bagi peneliti lain yang tertarik dalam bidang manajemen UMKM dan penerapan teknologi informasi. Mereka dapat menggunakan temuan dan

kesimpulan penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan pengetahuan mereka sendiri atau memperluas ruang lingkup penelitian mereka.

### **1.5. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka batasan masalah yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang akan dibangun ini yaitu meliputi proses penjualan, pembelian, dan pembayaran.
2. Pada proses pembayaran hanya akan membahas bagaimana QRIS dengan integrasi Midtrans digunakan untuk transaksi pembayaran di toko sebagai alternatif pembayaran digital. Namun, aspek lain seperti integrasi dengan layanan pembayaran lain atau detail teknis infrastruktur Midtrans tidak akan dibahas.
3. Aspek *stocking* hanya akan dibahas dalam konteks pengelolaan stok barang yang terkait dengan proses penjualan dan pembelian di Hemart Cigondewah.
4. Pada proses pembelian barang hanya memproses barang yang sudah dibeli dan dikirimkan oleh supplier.
5. Detail teknis terkait dengan proses penyimpanan fisik stok barang, seperti penyusunan gudang atau sistem penataan barang, tidak menjadi fokus penelitian.
6. Penelitian ini tidak membahas strategi manajemen persediaan yang lebih luas di luar konteks sistem informasi yang sedang dikembangkan, seperti strategi pengadaan, penataan stok, atau manajemen persediaan yang bersifat umum. Fokus penelitian hanya terbatas pada pengembangan sistem informasi yang

mencakup proses penjualan, pembelian, dan pembayaran di Hemart Cigondewah.

## 1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian adalah sebagai berikut :

### 1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penulis melaksanakan Penelitian yaitu Di Hemart. Beralamat di Taman Holis Indah, Blok Kasur No. 26 Cigondewah Kidul, Bandung Kulon, Bandung.

### 1.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan, dari bulan April 2024 hingga bulan Juli 2024.

### Tabel 1.1 Waktu Kegiatan

| No. | Nama Kegiatan                                                                           | Bulan |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|
|     |                                                                                         | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   |
|     |                                                                                         | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1.  | <b>Identifikasi Kebutuhan</b><br>a. Observasi<br>b. Wawancara<br>c. Studi Pustaka       |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 2.  | <b>Membuat <i>Prototype</i></b><br>a. Membuat Rancangan Program<br>b. Membuat Rancangan |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |



Bab ini menguraikan profil perusahaan serta menjelaskan metode-metode penelitian yang digunakan dalam studi ini, serta melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengulas pengembangan dan perancangan sistem yang diusulkan oleh penulis berdasarkan kebutuhan pengguna serta hasil analisis sistem yang sedang berjalan.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mencakup kesimpulan dan rekomendasi yang didapat dari hasil penulisan skripsi dalam pengembangan sistem tersebut.